



KEMNAKER

LAPORAN BULANAN

**BALAI PELATIHAN VOKASI DAN
PRODUKTIVITAS KENDARI
PERIODE OKTOBER 2025**

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kami Panjatkan Kehadirat Allah SWT, atas limpahan KaruniaNya sehingga Laporan Bulanan Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Kendari ini dapat diselesaikan sesuai dengan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2016 tentang sistem unit Kerja Pusat dan Daerah Bidang Ketenagakerjaan.

Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BPVP) Kendari merupakan unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia yang memiliki peran strategis dalam meningkatkan kompetensi tenaga kerja melalui penyelenggaraan pelatihan vokasi berbasis kompetensi. Sebagai bagian dari upaya menciptakan sumber daya manusia yang kompeten dan berdaya saing, BPVP Kendari secara rutin melaksanakan program-program pelatihan, pengembangan kapasitas, serta kegiatan pendukung lainnya yang berorientasi pada peningkatan produktivitas dan penyerapan tenaga kerja.

Laporan bulanan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan selama satu bulan berjalan. Melalui laporan ini, berbagai capaian program, hambatan yang dihadapi, serta tindak lanjut yang diperlukan dapat didokumentasikan dengan baik dan dijadikan bahan evaluasi untuk peningkatan kinerja di bulan-bulan berikutnya. Selain itu, penyusunan laporan ini juga merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas kinerja BPVP Kendari dalam mendukung pelaksanaan program-program strategis Kementerian Ketenagakerjaan, termasuk program prioritas nasional yang tertuang dalam Asta Cita pemerintahan.

Kami menyadari dalam menyusun laporan ini, masih banyak terdapat kekurangan, olehnya itu kritik yang sifatnya konstruktif sangat kami harapkan demi perbaikan kualitas laporan yang sejenis dimasa datang.

Kendari, 3 November 2025

Kepala



Amran
Amran,ST
NIP 19830312 200901 1 014

RINGKASAN

Rencana teknokratik rencana pembangunan jangka menengah nasional (RPJM) tahun 2025-2029, konsep pembangunan manusia yakni menciptakan manusia yang berkualitas dan berdaya saing serta dapat mengikuti iklim hubungan industrial yang kondusif dalam menghadapi para kerja yang semakin dinamis. RPJM 2025-2029 disusun sebagai kelanjutan dari RPJM sebelumnya, dengan tujuan mempercepat pencapaian visi pembangunan nasional yang berkelanjutan, inklusif, dan berdaya saing global, sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan arah kebijakan nasional.

Dalam rangka mendukung program pemerintah Asta Cita Prabowo–Gibran, Kementerian Ketenagakerjaan menetapkan visi dan program kerja yang berfokus pada peningkatan kualitas dan daya saing tenaga kerja nasional. Melalui penguatan pelatihan vokasi, revitalisasi Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BPVP), serta implementasi program *triple-skilling* (*skilling*, *upskilling*, dan *reskilling*), Kemenaker mendorong terciptanya angkatan kerja yang produktif dan siap menghadapi tantangan global. Selain itu, Kemenaker juga berkomitmen memperluas kesempatan kerja bagi generasi muda melalui program subsidi premi asuransi ketenagakerjaan dan mendorong penyerapan tenaga kerja lokal, serta memperkuat perlindungan pekerja, termasuk tenaga kerja migran dan penyandang disabilitas.

Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Prof. Yassierli, S.T., M.T., Ph.D menegaskan komitmennya dalam mendukung penuh pelaksanaan Program Asta Cita yang merupakan arah pembangunan nasional pemerintahan Presiden Prabowo Subianto dan Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka. Dalam berbagai kesempatan, Menteri Ketenagakerjaan menyampaikan bahwa sektor ketenagakerjaan memiliki peran strategis dalam mewujudkan delapan agenda prioritas nasional tersebut, khususnya dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan memperluas kesempatan kerja yang layak dan berkelanjutan.

Dukungan tersebut diwujudkan melalui penguatan program pelatihan vokasi dan produktivitas, peningkatan daya saing tenaga kerja, perluasan akses kerja, dan penjaminan perlindungan bagi pekerja. Menteri Ketenagakerjaan juga mendorong agar seluruh unit pelaksana teknis, termasuk BPVP, BLK Komunitas,

serta mitra strategis lainnya di seluruh Indonesia, turut aktif merealisasikan program-program ketenagakerjaan yang selaras dengan tujuan Asta Cita.

Melalui berbagai kebijakan dan strategi, Kementerian Ketenagakerjaan secara aktif mendorong terciptanya sumber daya manusia unggul, adaptif, dan kompetitif yang mampu menjawab tantangan pasar kerja saat ini maupun di masa depan menuju Indonesia Emas 2045.

Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BPVP) Kendari merupakan salah satu unit kerja pemerintah di bawah Direktorat Jenderal Pembinaan Pelatihan dan Produktivitas, Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. BPVP Kendari memegang peranan penting dalam mendukung visi dan misi ketenagakerjaan, khususnya dalam penyediaan tenaga kerja yang terampil, kompeten, dan berdaya saing melalui penyelenggaraan pelatihan berbasis kompetensi yang berorientasi pada kebutuhan dunia industri, pelaksanaan uji sertifikasi kompetensi, serta penguatan kerja sama dengan berbagai mitra strategis guna memperluas penempatan kerja lulusan. Peran tersebut tertuang dalam Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Kementerian Ketenagakerjaan, yang mengatur tugas dan fungsi BPVP dalam melaksanakan pelatihan vokasi dan peningkatan produktivitas tenaga kerja.

Untuk mendukung kelancaran pelaksanaan seluruh kegiatan di Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BPVP) Kendari, diperlukan dukungan dana operasional yang memadai. Sesuai dengan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Nomor SP DIPA-026.13.2.209255/2025 tanggal 2 Desember 2024, BPVP Kendari pada Tahun Anggaran 2025 memperoleh alokasi anggaran sebesar Rp25.515.105.000,00. Dana tersebut digunakan untuk mendukung berbagai program pelatihan vokasi, peningkatan produktivitas, serta operasional kelembagaan secara keseluruhan.

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PELATIHAN VOKASI DAN PRODUKTIVITAS KENDARI
DITJEN PEMBINAAN PELATIHAN VOKASI DAN PRODUKTIVITAS

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Rincian Output	Target
1.	Terlaksananya Pengembangan Sistem dan Pelaksanaan Sertifikasi Kompetensi Profesi	Jumlah tenaga kerja yang disertifikasi	976 Orang	Sertifikasi Kompetensi Tenaga Kerja	960 Orang
				Kompetensi tenaga Kerja keahlian Menengah Tinggi	16 Orang
2.	Terlaksananya penyelenggaraan pelatihan vokasi dan pemagangan yang Berkualitas	Koordinasi penyelenggaraan Pelatihan dan Pemagangan bersama industri	1 kegiatan	Fasilitasi FKLPI	1 Kegiatan
				Bimbingan Forum Kerjasama	1 kegiatan
		Jumlah tenaga kerja yang mendapat pelatihan Vokasi	1.861 Orang	PBK Bidang Industri dan Jasa	640 Orang
				PBK Bidang Infrastruktur	64 Orang
				PBK Bidang Pariwisata dan Industri Kreatif	96 Orang
				PBK Bidang Pertanian dan Perikanan	48 Orang
				PBK Bidang TIK	48 Orang
				PBK Bidang Green Job	48 Orang
				Bantuan Program PBK	96 Orang
				PBK Provinsi Sulawesi Tenggara	816 Orang
Pelatihan PFLK	5 Orang				
3.	Terlaksananya Pengembangan dan Peningkatan Produktivitas Tenaga Kerja Binalavotas	Jumlah Kerja Sama	8 Kesepakatan	Bimbingan Konsultasi	8 Kesepakatan
		Jumlah tenaga kerja yang Mendapatkan Pelatihan Vokasi	50 orang	Pelatihan Peningkatan Produktivitas	50 Orang

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Rincian Output	Target
4.	Terlaksananya Dukungan Manajemen Ditjen Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas	Terlaksananya Layanan Dukungan manajemen Internal	6 Layanan	Layanan Data & Informasi	2 Layanan
				Layanan Perkantoran	1 Layanan
				Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1 Layanan
				Layanan Manajemen Keuangan	1 Layanan
				Layanan Reformasi Kinerja	1 Layanan

No.	Kegiatan	Anggaran (Rp)	Rincian Output	Anggaran (Rp)
1.	4053 Pengembangan Sistem dan Pelaksanaan Sertifikasi Kompetensi Profesi Binalavotas	596.096.000	Sertifikasi Kompetensi Tenaga Kerja	576.000.000
			Sertifikasi Kompetensi keahlian Menengah Tinggi	20.096.000
2.	4057 Peningkatan Penyelenggaraan Pelatihan Vokasi dan Pemagangan Binalavotas	12.873.054.000	Fasilitas Forum Komunikasi Lembaga Pelatihan & Industri	50.000.000
			Bimbingan Forum Kerjasama	60.228.000
			PBK UPTP	5.869.931.000
			Bantuan Program PBK	353.200.000
			PBK Provinsi Sulawesi Tenggara	6.515.695.000
			Pelatihan PFLK	24.000.000

No.	Kegiatan	Anggaran (Rp)	Rincian Output	Anggaran (Rp)
3.	4059 Pengembangan & Peningkatan Produktivitas Tenaga Kerja Binalavotas	225.730.000	Bimbingan Konsultasi	92.670.000
			Pelatihan Peningkatan Produktivitas	133.060.000
4.	6988 Dukungan Manajemen Direktorat Jenderal Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas	11.820.255.000	Layanan Data & Informasi	200.000.000
			Layanan Perkantoran	11.146.653.000
			Layanan Pemantauan dan Evaluasi	240.000.000
			Layanan Manajemen Keuangan	91.846.000
			Layanan Reformasi Kinerja	141.726.000
Jumlah		25.515.105.000		25.515.105.000

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rencana pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJM) tahun 2025-2029, konsep pembangunan yakni menciptakan manusia yang berkualitas dan berdaya saing serta dapat mengikuti iklim hubungan industrial yang kondusif dalam menghadapi pasar kerja yang semakin dinamis. RPJM 2025-2029 disusun sebagai kelanjutan dari RPJM sebelumnya, dengan tujuan mempercepat pencapaian visi pembangunan nasional yang berkelanjutan, inklusif, dan berdaya saing global, sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan arah kebijakan nasional.

Pemerintah Indonesia saat ini tengah memacu pembangunan sumber daya manusia, melalui kabinet Merah Putih Menteri Ketenagakerjaan memprioritaskan membangun SDM yang unggul, terbangunnya hubungan yang harmonis antara pengusaha dengan serikat pekerja, menjaga keseimbangan hubungan antar pengusaha dan pekerja.

Ada beberapa masalah pokok ketenagakerjaan yang dihadapi pada masa kini yaitu dengan adanya Bonus Demografi tahun 2030, Revolusi Industri Four Point Zero (4.0). Ketiga komponen tersebut di atas sangat mempengaruhi peta ketenagakerjaan umumnya didunia dan khususnya Indonesia dan juga sangat berdampak di tingkat regional, secara makro terjadi pergeseran lapangan kerja dan pemutusan hubungan kerja secara besar-besaran sebagai dampak negatif, disamping dampak negatif tersebut juga mempunyai dampak positif yakni tumbuhnya lapangan usaha baru, sehingga membutuhkan ilmu dan keterampilan yang baru untuk mendukung sektor-sektor tersebut.

Dalam mendukung misi dan visi presiden Republik Indonesia terkait bidang ketenagakerjaan ada 6 (enam) program kegiatan (Periode 2025-2029)

1. Meningkatkan Lapangan Kerja Berkualitas.
2. Pengawasan Tenaga Kerja Asing (TKA).
3. Peningkatan Kualitas Tenaga Kerja.
4. Pengembangan Hilirisasi dan Industrialisasi
5. Perbaikan Sistem Outsourcing
6. Peningkatan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia di Luar Negeri

Sasaran dari 6 program tersebut yakni : “menjadikan Indonesia sebagai negara maju, berdaulat, adil, dan makmur pada tahun 2045”.

Sebagai unit pelaksana teknis di bawah Kementerian Ketenagakerjaan, BPVP Kendari turut mendukung pencapaian program Asta Cita Prabowo–Gibran, khususnya dalam hal peningkatan kualitas sumber daya manusia dan penciptaan lapangan kerja yang produktif. Dukungan ini diwujudkan melalui penyelenggaraan pelatihan berbasis kompetensi yang berorientasi pada kebutuhan dunia industri, pelaksanaan uji sertifikasi kompetensi, serta penguatan kerja sama dengan berbagai mitra strategis guna memperluas penempatan kerja lulusan. Melalui program skilling, upskilling, dan reskilling, BPVP Kendari berperan aktif dalam menyiapkan tenaga kerja yang adaptif, kompeten, dan siap bersaing di pasar kerja nasional maupun global, sejalan dengan visi pemerintah untuk membangun SDM unggul menuju Indonesia Emas 2045.

B. Dasar Hukum Pelaksanaan

Adapun landasan operasional dari penyusunan Laporan Bulanan ini meliputi :

1. [Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003](#) tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);

2. [Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004](#) tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
3. [Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006](#) tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional;
5. [Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010](#) tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165);
6. Peraturan Presiden RI Nomor 18 Tahun 2015 tentang Kementerian Ketenagakerjaan;
7. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI Nomor 8 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Berbasis Kompetensi;
8. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 1 tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Kementerian Ketenagakerjaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 108);
9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 39 Tahun 2024 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2025;
10. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Satker Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Kendari Nomor : SP DIPA-026.13.2.209255/2025 Tanggal 2 Desember 2024.

C. Maksud dan Tujuan

1. Maksud

Laporan Bulanan ini disusun dengan maksud untuk memberikan data, informasi dan gambaran tentang pelaksanaan kegiatan DIPA Satker BPVP Kendari yang dilaksanakan BPVP Kendari setiap bulan selama tahun 2025.

2. Tujuan

Adapun tujuan disusunnya laporan capaian kinerja bulanan ini adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat kinerja kegiatan dan kinerja keuangan yang telah ditargetkan pada tahun 2025;
2. Sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan program dan penyusunan rencana kerja serta kerjasama pihak ke III.

D. Sasaran

Sasaran yang hendak dicapai dari laporan ini adalah :

1. Tersedianya informasi pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan BPVP Kendari;
2. Terhimpunnya data tentang pelaksanaan kegiatan fisik dan keuangan bulan Oktober 2025;
3. Terdeteksinya permasalahan/ kendala dalam pelaksanaan kegiatan di BPVP Kendari.



BAB II

RENCANA PROGRAM/ KEGIATAN DAN ANGGARAN

A. RENCANA PROGRAM KEGIATAN DAN ANGGARAN

Basar rencana program / kegiatan dan anggaran adalah Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Nomor SP DIPA-026.13.2.209255/2025, Tanggal 2 Desember 2024, dengan nama “**Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi**” jumlah dana sebesar **Rp. 25.515.105.000** dan secara rinci tertuang dalam Petunjuk Operasional Kegiatan - Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (POK - DIPA) BPVP Kendari Tahun Anggaran 2025 dengan rincian dapat dilihat pada tabel 2.1 dibawah ini

Tabel 2.1
Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran

	KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA LAMPIRAN : Satu set DIPA Petikan	SURAT PENGESAHAN DAFTAR ISI PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN TAHUN ANGGARAN 2025 NOMOR : SP DIPA- 026.13.2.209255/2025	 DS-3567-8523-1019-0871		
A. Dasar Hukum: 1. UU No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara. 2. UU No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara. 3. UU No. 62 Tahun 2024 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2025					
B. Dengan ini disahkan Alokasi Anggaran Untuk: 1. Kementerian Negara/Lembaga : (026) KEMENTERIAN KETENAGAKERJAAN 2. Unit Organisasi : (13) DIREKTORAT JENDERAL PEMBINAAN PELATIHAN VOKASI DAN PRODUKTIVITAS 3. Provinsi : (20) SULAWESI TENGGARA 4. Kode>Nama Satker : (209255) BALAI PELATIHAN VOKASI DAN PRODUKTIVITAS KENDARI Sebesar : Rp. 25.630.105.000 (DUA PULUH LIMA MILIAR ENAM RATUS TIGA PULUH JUTA SERATUS LIMA RIBU RUPIAH)			<div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;"> Revisi ke 07 Tanggal : 17 September 2025 </div>		
Untuk kegiatan-kegiatan sebagai berikut : Kode dan Nama Fungsi dan Sub Fungsi :					
Kode dan Nama Program dan Kegiatan :			Jumlah Uang		
Terlampir					
Terlampir					
C. Sumber Dana Berasal Dari :					
1. Rupiah Murni	Rp.	25.606.105.000	4. Pinjaman/Hibah Dalam Negeri	Rp.	0
2. PNBP	Rp.		- Pinjaman Dalam Negeri	Rp.	0
- PNBP TA Berjalan	Rp.	24.000.000	- Hibah Dalam Negeri	Rp.	0
3. Pinjaman/Hibah Luar Negeri	Rp.	0	5. Hibah Langsung	Rp.	0
- Pinjaman Luar Negeri	Rp.	0	- Hibah Luar Negeri Langsung	Rp.	0
- Hibah Luar Negeri	Rp.	0	- Hibah Dalam Negeri Langsung	Rp.	0
			6. SBSN PBS	Rp.	0
D. Pencairan dana dilakukan melalui :					
1. KPPN K E N D A R I		(060) Rp.	25.630.105.000		
E. Pernyataan Syarat dan Ketentuan (Disclaimer)					
1. DIPA Petikan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari DIPA Induk (Nama Program, Unit Organisasi dan Kementerian Negara/Lembaga).					
2. DIPA Petikan ini dicetak secara otomatis melalui sistem yang dilengkapi dengan kode pengaman berupa digital stamp sebagai pengganti tanda tangan pengesahan (otentikasi).					
3. DIPA Petikan berfungsi sebagai dasar pelaksanaan kegiatan satker dan pencairan dana/pengesahan bagi Bendahara Umum Negara/Kuasa Bendahara Umum Negara.					
4. Rencana Penarikan Dana dan Perkiraan Penerimaan yang tercantum dalam Halaman III DIPA diisi sesuai dengan rencana pelaksanaan kegiatan.					
5. Tanggung jawab terhadap penggunaan anggaran yang tertuang dalam DIPA Petikan sepenuhnya berada pada Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Anggaran.					
6. Dalam hal terdapat perbedaan data antara DIPA Petikan dengan database RKA-KL-DIPA Kementerian Keuangan maka yang berlaku adalah data yang terdapat di dalam database RKA-KL-DIPA Kementerian Keuangan (berdasarkan bukti-bukti yang ada).					
7. DIPA Petikan berlaku sejak tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.					

Jakarta, 02 Desember 2024
 A.N. MENTERI KEUANGAN
 DIREKTUR JENDERAL ANGGARAN

ttd.
 LUKY ALFIRMAN
 NIP. 197003271995031002

DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2025
NOMOR : DIPA- 026.13.2.209255/2025
I A. INFORMASI KINERJA



Kementerian Negara/Lembaga : (026) KEMENTERIAN KETENAGAKERJAAN
 Unit Organisasi : (13) DIREKTORAT JENDERAL PEMBINAAN PELATIHAN VOKASI DAN PRODUKTIVITAS
 Provinsi : (20) SULAWESI TENGGARA
 Kode/Nama Satker : (209255) BALAI PELATIHAN VOKASI DAN PRODUKTIVITAS KENDARI

Halaman : I A. 2

Klasifikasi Rincian Output	4	: 4059.AEC	KERJA sama	8,00	Kesepakatan, Dokumen, Kegiatan	92.670.000
Rincian Output		: 01	AEC.001 Bimbingan Konsultansi	8,00	Kesepakatan	92.670.000
Klasifikasi Rincian Output	5	: 4059.SCO	Pelatihan Vokasi	50,00	Orang, Kegiatan	133.060.000
Rincian Output		: 01	SCO.002 Pelatihan Peningkatan Produktivitas	50,00	Orang	133.060.000
Program		: 026.13.WA	Program Dukungan Manajemen			11.935.225.000
Kegiatan		: 6988	Dukungan Manajemen Direktorat Jenderal Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas			11.935.225.000
Indikator Kinerja Kegiatan						
Klasifikasi Rincian Output	1	: 6988.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	3,00	Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit	11.461.653.000
Rincian Output		: 01	EBA.963 Layanan Data dan Informasi	2,00	Layanan	200.000.000
		: 02	EBA.994 Layanan Perkantoran	1,00	Layanan	11.261.653.000
Klasifikasi Rincian Output	2	: 6988.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	3,00	Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi	473.572.000
Rincian Output		: 01	EBD.953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1,00	Layanan	240.000.000
		: 02	EBD.955 Layanan Manajemen Keuangan	1,00	Layanan	91.846.000
		: 03	EBD.961 Layanan Reformasi Kinerja	1,00	Layanan	141.726.000

Jakarta, 02 Desember 2024
 Direktur Jenderal Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas

ttd.
 Agung Nur Rohmad, S.T.,M.M.
 NIP. 19760725 200501 1 001

sumber : <https://s.id/Lampirancapiankinerja>

Pada tanggal 17 September 2025 telah dilakukan revisi DIPA POK BPVP Kendari, di mana pagu anggaran yang semula sebesar Rp25.515.105.000 mengalami kenaikan menjadi Rp25.630.105.000. Kenaikan sebesar Rp115.000.000 tersebut tercatat pada penambahan alokasi belanja pegawai, khususnya untuk kebutuhan pembayaran gaji. Perubahan ini disebabkan adanya penambahan pegawai baru yang berstatus CPNS serta PPPK pada tahun anggaran 2025, sehingga menyesuaikan dengan kebutuhan riil organisasi dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi BPVP Kendari.

B. DUKUNGAN OPERASIONAL

1. Dukungan Personil

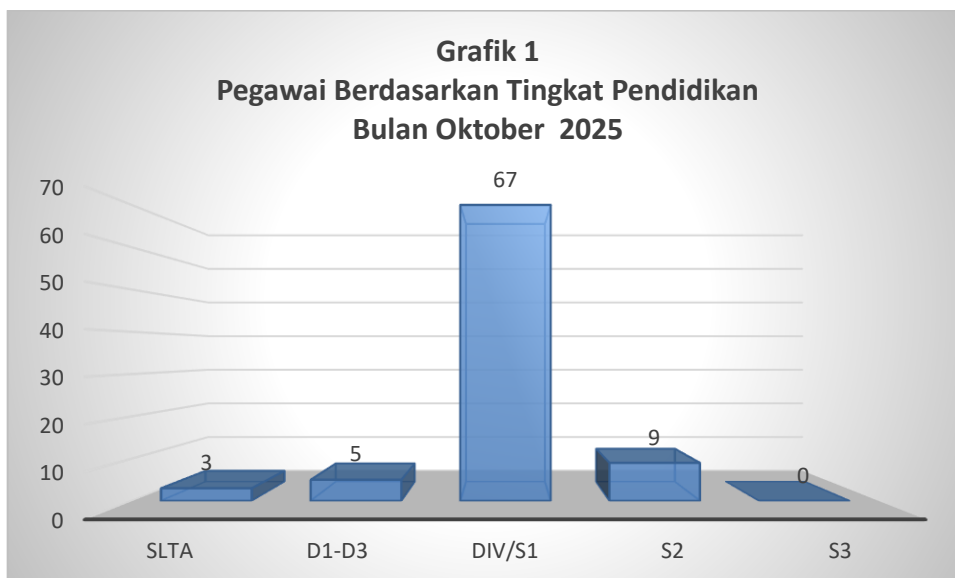
Dalam menjalankan kegiatan rutin tentunya tidak luput dari dukungan personil, program, sarana dan prasarana serta sumber daya kepelatihan. Komposisi pegawai di BPVP Kendari terdiri dari dua kategori utama, yaitu Aparatur Sipil Negara (ASN) sebanyak 84 orang dan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) sebanyak 10 orang. Pada bulan Agustus jumlah Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) pada BPVP Kendari saat ini berjumlah 10 orang, berkurang satu orang dari jumlah sebelumnya yaitu 11 orang. Pengurangan ini terjadi karena salah satu PPNPN atas nama Kusmayadi, yang bertugas sebagai security, telah meninggal dunia. Hingga saat ini, posisi yang ditinggalkan tersebut belum memiliki pengganti. Data dan komposisi kepegawaian BPVP Kendari periode bulan Oktober dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.2
Data Pegawai Berdasarkan Golongan dan Pendidikan

GOLONGAN (Orang)						PENDIDIKAN (Orang)				
V	VII	IX	II	III	IV	SLTA	D1-D3	DIV/S1	S2	S3
2	2	25	2	51	5	3	5	67	9	0

sumber : <https://s.id/Lampirancapiankinerja>

Dengan dukungan personel ASN di BPVP Kendari, diharapkan pelaksanaan program kerja dapat berjalan lebih efektif dan efisien secara optimal serta berkelanjutan. Kehadiran ASN juga diharapkan mampu memperkuat kapasitas organisasi dalam menjalankan tugas dan fungsi pelayanan pelatihan vokasi, sekaligus mendukung pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan.



sumber : <https://s.id/Lampirancapiankinerja>

Data ASN BPVP Kendari Berdasarkan Jenjang Pendidikan menunjukkan keragaman latar belakang pendidikan para pegawai, yang mencerminkan kompetensi dan kualifikasi dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi balai. ASN di BPVP Kendari terdiri dari lulusan pendidikan menengah, diploma, sarjana (S1), hingga pascasarjana (S2). Mayoritas pegawai merupakan lulusan sarjana sebanyak 67 pegawai, yang tersebar pada berbagai bidang keahlian sesuai kebutuhan unit kerja. Keberagaman jenjang pendidikan ini menjadi salah satu faktor pendukung dalam menciptakan lingkungan kerja yang profesional dan adaptif terhadap perkembangan teknologi dan dunia kerja.

Tabel 2.3
Data Pegawai Berdasarkan Jabatan Struktural

Struktural			
Eselon III		Eselon IV	
Kepala BPVP Kendari	1 Orang	Kasubag Umum	1 Orang
Total	Eselon III : 1 Orang Eselon IV : 1 Orang		

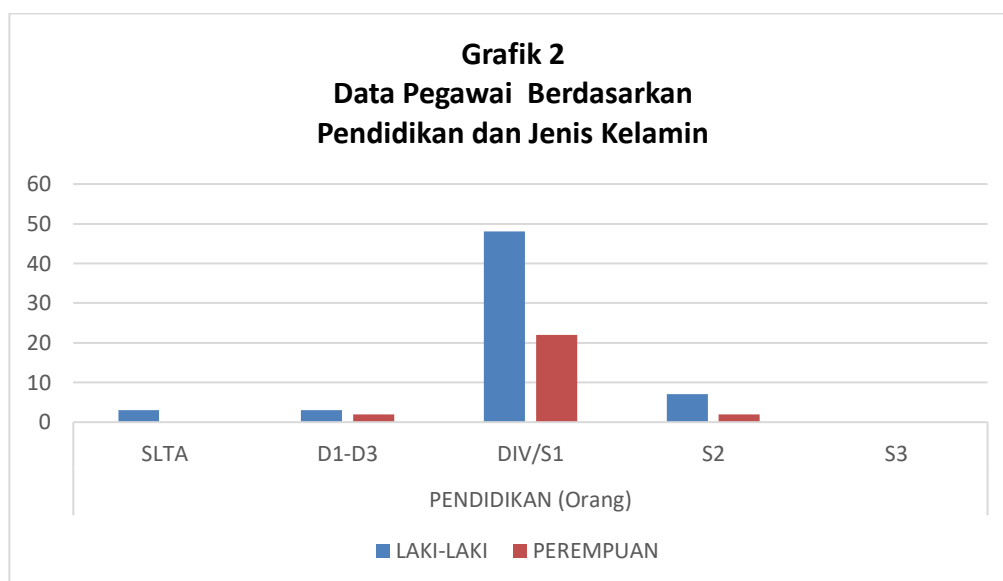
Struktur organisasi BPVP Kendari berdasarkan jabatan struktural terdiri dari dua orang pejabat struktural, yaitu Kepala BPVP Kendari dan Kepala Sub Bagian Umum. Kepala BPVP Kendari memiliki peran utama dalam memimpin dan mengarahkan seluruh kegiatan di balai, sementara Kepala Sub Bagian Umum bertanggung jawab dalam mengelola urusan administrasi, kepegawaian, keuangan, serta tata usaha untuk mendukung kelancaran operasional lembaga.

Keduanya memiliki peran strategis dalam memastikan pelaksanaan tugas dan fungsi BPVP Kendari berjalan secara efektif dan efisien.

Tabel 2.4
Data Pegawai Berdasarkan Pendidikan dan Jenis Kelamin Bulan Oktober 2025

PENDIDIKAN	JENIS KELAMIN	
	LAKI-LAKI (Org)	PEREMPUAN (Org)
SLTA	3	0
D1-D3	3	2
DIV/S1	47	20
S2	7	2
S3	0	0
JUMLAH	60	24

sumber : <https://s.id/Lampirancapiankinerja>



Data Pegawai BPVP Kendari Berdasarkan Jenis Kelamin dan Pendidikan menunjukkan bahwa pegawai terdiri dari laki-laki dan perempuan dengan latar belakang jenjang pendidikan yang beragam, mulai dari pendidikan menengah, diploma, sarjana (S1), hingga pascasarjana (S2).

Secara umum, jumlah pegawai laki-laki lebih dominan dibandingkan dengan pegawai perempuan, baik pada jabatan struktural maupun pelaksana. Meskipun demikian, seluruh pegawai, baik laki-laki maupun perempuan, memiliki peran dan kontribusi yang sama pentingnya dalam

mendukung pelaksanaan tugas dan pelayanan di lingkungan BPVP Kendari. Keseimbangan gender dan kualifikasi pendidikan tetap menjadi perhatian dalam upaya menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan profesional.

Tabel 2.5
Daftar Tenaga PPNPN

No	Penempatan	Jumlah	Keterangan
	Bagian Umum	5 Orang	Security
		4 Orang	Cleaning Service
		1 Orang	Pengemudi
JUMLAH		10 Orang	

sumber : <https://s.id/Lampirancapiankinerja>

Saat ini jumlah Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) di BPVP Kendari tersisa 10 orang, yang terdiri dari 5 orang petugas keamanan (security), 1 orang sopir, dan 4 orang petugas kebersihan (cleaning service). Jumlah tersebut mengalami penurunan dari sebelumnya, karena pada bulan Agustus salah satu petugas keamanan meninggal dunia.

Keberadaan pegawai PNP ini sangat berperan penting dalam menunjang kelancaran kegiatan harian BPVP Kendari, khususnya dalam aspek pelayanan umum, keamanan lingkungan kerja, kebersihan fasilitas, serta mobilitas kendaraan dinas. Meskipun bukan ASN, para pegawai PNP turut memberikan kontribusi nyata dalam mendukung tercapainya tujuan dan fungsi organisasi.

Jumlah Pegawai ASN secara keseluruhan berjumlah 84 Orang yang terdiri dari Kepala BPVP Kendari, Kasubag Umum, Jabatan Fungsional Khusus/Tertentu dan Jabatan Fungsional Umum. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 2.6 dibawah ini :

Tabel 2.6
Personil Berdasarkan Jabatan Fungsional Tertentu dan Umum

Komposisi Personil ASN BPVP Kendari (orang)			
1. Instruktur Kej. Otomotif	4	20. Analisis Program dan Evaluasi	1
2. Instruktur Kej. Bangunan	3	21. Analisis Pemberdayaan	1
3. Instruktur Kej. Manufaktur	0	22. Analisis Bahan Pemberdayaan dan Penyelenggaraan	2
4. Instruktur Kej. Teknik Las	1	23. Analisis SDM dan Aparatur	1
5. Instruktur Kej. Listrik	4	24. Pengadministrasi Kepegawaian	1
6. Instruktur Kej. Teknik Elektronika	3	25. Pengelola BMN	1
7. Instruktur Kej. Garmen Apparel	2	26. Pengadministrasi Persuratan	1
8. Instruktur Kej. Tata Kecantikan	1	27. Pengadministrasi Umum	1
9. Instruktur TIK	3	28. Analisis Penganggaran	0
10. Instruktur Kej. Perhotelan	2	29. Analisis Diklat	0
11. Instruktur Kej. Processing	1	30. Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi	2
12. Instruktur Bisman	5	31. Teknisi Sarana dan Prasarana	2
13. Instruktur Kej. Pertanian	1	32. Konsoler SDM	1
14. Instruktur Kej. Refrigerasi	0	33. Pengadministrasi Perkantoran	2
15. Instruktur Produktivitas	8	34. Penata Layanan Operasional	18
16. Arsiparis	3	35. Pengembang Teknologi Pembelajaran	1
17. Pengantar Kerja	3		
18. Pengelola Keuangan APBN	3		
19. Penata Laksana BMN	1		
Jumlah Fungsional Tertentu	53	Lainnya dan Fungsional umum	29
1. Kepala Balai (Eselon III/a)			1
2. Kasubbag umum (Eselon IV/a)			1
Jabatan Struktural			2

sumber : <https://s.id/Lampirancapiankinerja>

C. Dukungan Sarana dan Prasarana

Dukungan sarana dan prasarana BPVP Kendari merupakan faktor penting dalam mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi balai. BPVP Kendari memiliki berbagai fasilitas yang meliputi gedung perkantoran, ruang kelas, workshoep pelatihan, asrama peserta, serta peralatan pelatihan yang sesuai dengan standar kompetensi. Selain itu, tersedia juga sarana pendukung seperti kendaraan dinas, fasilitas kebersihan, keamanan, dan jaringan internet yang memadai. Ketersediaan dan pemeliharaan sarana prasarana ini menjadi kunci dalam menciptakan

lingkungan pelatihan yang kondusif, efektif, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi serta kebutuhan dunia kerja.

Luas tanah BPVP Kendari 67,385 M² yang terbagi menjadi 3 buah sertifikat yaitu dengan Nomor Seritikat tanah : 131/1976, 182/1990 dan 192/1990 dimana tanah diatas didirikan beberapa unit bangunan, Luas Tanah untuk lebih rinci dapat dilihat pada tabel 2.7 dibawah :

Tabel 2.7
Sarana dan Prasarana

No	Nama Gedung	Luas	Jumlah	Ket.
1.	Kantor	588 M ²	1 Lokal	2 Lantai
2.	Workshop Otomotif	370 M ²	1 Lokal	1 Lantai
3.	Workshop Tekmek	360 M ²	1 Lokal	Las & Manufaktur
4.	Workshop Listrik	570 M ²	1 Lokal	Listrik dan Elektro
5.	Workshop Tata Niaga	300 M ²	1 Lokal	2 Lantai
6.	Workshop Bangunan	450 M ²	1 Lokal	1 Lantai
7.	Workshop TIK dan Kecantikan	910 M ²	1 Lokal	2 Lantai
8.	Workshop Otomotive dan Las	990 M ²	1 Lokal	1 Lantai
9.	Workshop Bisman dan Garment	870 M ²	1 Lokal	2 Lantai
10.	Workshop Alat Berat	990 M ²	1 Lokal	1 Lantai
11.	Workshop Perhotelan	375 M ²	1 Lokal	1 Lantai
12.	Workshop Processing	540 M ²	1 Lokal	1 Lantai
13.	Musholla	48 M ²	1 Lokal	1 Lantai
14.	Kios 3in1	52 M ²	1 Lokal	1 Lantai
15.	Gudang Bahan	126 M ²	1 Lokal	1 Lantai
16.	Rumah Jabatan	67 M ²	1 Lokal	1 Lantai
17.	Aula	495 M ²	1 Lokal	2 Lantai
18.	Ruang Teori	750 M ²	1 Lokal	2 Lantai
19.	Ruang Instruktur	153 M ²	1 Lokal	1 Lantai
20.	Tempat Parkir	57 M ²	1 Lokal	1 Lantai
21.	Asrama Peserta PBK	1008 M ²	1 Lokal	2 Lantai
22.	Kendaraan Roda 4 Operasional		2 Unit	
23.	Operasional MTU.		3 Unit	
24.	Kendaraan Roda 2 (Dua)		3 Unit	
25.	Kendaraan Roda 3 (Tiga)		1 Unit	

sumber : <https://s.id/Lampirancapiankinerja>

BAB III

PELAKSANAAN PROGRAM, KEGIATAN DAN ANGGARAN

A. PELAKSANAAN KINERJA PROGRAM

Pelaksanaan Program yang dilaksanakan di BPVP Kendari berdasarkan pada Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan berdasarkan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Satker Balai BPVP Kendari Nomor : SP DIPA-026.13.2.209255/2025 Tanggal 2 Desember 2024 dengan total anggaran sebesar Rp. 25.515.105.000. Pada tanggal 17 September 2025 telah dilakukan revisi DIPA POK BPVP Kendari, di mana pagu anggaran mengalami kenaikan sebesar Rp115.000.000 yakni menjadi Rp25.630.105.000. Kenaikan sebesar tersebut tercatat pada penambahan alokasi belanja pegawai. Selanjutnya DIPA dituangkan dalam sebuah Perjanjian Kinerja. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.1
Perjanjian Kinerja Tahun 2025

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
1	Terlaksananya sertifikasi kompetensi kerja	Jumlah tenaga kerja yang disertifikasi	976 Orang
2	Terlaksananya penyelenggaraan pelatihan vokasi dan pemagangan yang Berkualitas	Koordinasi penyelenggaraan Pelatihan dan Pemagangan bersama industri	1 Kegiatan
		Jumlah tenaga kerja yang mendapat pelatihan Vokasi	1.861 Orang
3	Terlaksananya Pengembangan dan Peningkatan Produktivitas Tenaga Kerja Binalavotas	Jumlah Kerja Sama	8 kesepakatan
		Jumlah tenaga kerja yang Mendapatkan Pelatihan Vokasi	50 orang
4	Terlaksananya Dukungan Manajemen Ditjen Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas	Terlaksananya Layanan Dukungan manajemen Internal	6 Layanan

No.	Kegiatan		Anggaran (Rp)
1	4053	Pengembangan Sistem dan Pelaksanaan Sertifikasi Kompetensi Profesi Binalavotas	1.208.800.000
2	4057	Peningkatan Penyelenggaraan Pelatihan Vokasi dan Pemagangan Binalavotas	12.260.350.000
3	4059	Pengembangan dan Peningkatan Produktivitas Tenaga Kerja Binalavotas	225.730.000
4	6988	Dukungan Manajemen Direktorat Jenderal Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas	11.935.225.000
Jumlah			25.630.105.000

B. CAPAIAN PELAKSANAAN KINERJA KEGIATAN

Berdasarkan target kinerja yang telah ditetapkan dalam perjanjian Kinerja tahun 2025, maka diperoleh data capaian kinerja BPVP Kendari pada Bulan Oktober 2025 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2
CAPAIAN PELAKSANAAN KEGIATAN DAN ANGGARAN
OKTOBER 2025

NO	KODE	SASARAN PROGRAM DAN INDIKATOR KINERJA PROGRAM (IKP)	TARGET KINERJA (VOLUME)	PAGU DIPA (OM-SPAN)	PAGU SETELAH BLOKIR (SAKTI)	REALISASI S/D BULAN INI					
						REALISASI KEUANGAN			FISIK		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
TOTAL											
				Rp.	Rp.	Realisasi	SISA	%	Volume	(%)	
TOTAL					26,810,609,000	18,376,472,000	14,224,118,619	4,152,353,381	77.40%		
I	4053	Pengembangan Sistem dan Pelaksanaan Sertifikasi Kompetensi Profesi Binalavotas	1,808	Orang	587,633,000	1,181,655,000	243,008,130	938,646,870	20.57%	504	27.88%
	PDI.002	Sertifikasi Profesi dan SDM	1,808	Orang	587,633,000	1,181,655,000	243,008,130	938,646,870	20.57%	504	27.88%
II	4057	Peningkatan Penyelenggaraan Pelatihan Vokasi dan Pemagangan Binalavotas	1,781	Kegiatan	12,232,353,000	6,798,762,000	3,715,021,188	3,083,740,812	54.64%	1,376	77.26%
	AEA.001	Koordinasi Penyelenggaraan Pelatihan dan Pemagangan bersama Industri	1	Kegiatan	600,000	600,000	600,000	-	100.00%	1	100.00%
	SCO.003	PBK di UPTP Bidang Industri dan Jasa	496	Orang	2,296,239,000	2,266,816,000	1,105,375,011	1,161,440,989	48.76%	304	61.29%
	SCO.004	PBK di UPTP Bidang Infrastruktur	64	Orang	412,927,000	309,509,000	211,147,029	98,361,971	68.22%	64	100.00%
	SCO.005	PBK di UPTP Bidang Pariwisata dan Industri Kreatif	208	Orang	666,619,000	823,914,000	422,436,806	401,477,194	51.27%	176	84.62%
	SCO.006	PBK di UPTP Bidang Pertanian dan Perikanan	96	Orang	457,824,000	449,418,000	268,717,610	180,700,390	59.79%	80	83.33%
	SCO.007	PBK di UPTP Bidang TIK	352	Orang	905,852,000	960,292,000	473,052,408	487,239,592	49.26%	240	68.18%
	SCO.008	PBK di UPTP Bidang Green Job	-	Orang	5,690,263,000	3,198,000	3,196,800	1,200	99.96%	-	-
	SCO.028	PBK Provinsi Sulawesi Tenggara	560	Orang	1,790,029,000	1,973,015,000	1,230,495,524	742,519,476	62.37%	512	91.43%
	SCO.049	Pelatihan Kerjasama Pihak Ketiga (PFLK)	5	Orang	12,000,000	12,000,000	-	12,000,000	0.00%	-	0.00%
III	4059	Dukungan Manajemen Direktorat Jenderal Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas	50	Orang	15,398,000	15,398,000	15,396,810	1,190	99.99%	25	50.00%
	SCO.4059	Pelatihan Peningkatan Produktivitas	50	Orang	15,398,000	15,398,000	15,396,810	1,190	99.99%	25	50.00%
IV	6988	Pengembangan dan Peningkatan Produktivitas Tenaga Kerja Binalavotas	7	Layanan	13,975,225,000	10,380,657,000	10,250,692,491	129,964,509	98.75%	2	28.57%
	EBA.963	Layanan Data dan Informasi	2	Layanan	200,000,000	4,000,000	3,700,000	300,000	92.50%	1	50.00%
	EBA.994	Layanan Perkantoran	2	Layanan	13,301,653,000	10,356,657,000	10,228,320,970	128,336,030	98.76%	-	0.00%
	EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1	Layanan	240,000,000	-	-	-	0.00%	-	0.00%
	EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	1	Layanan	91,846,000	-	-	-	-	-	-
	EBD.961	Layanan Reformasi Kinerja	1	Layanan	141,726,000	20,000,000	18,671,521	1,328,479	93.36%	1	100.00%

sumber : <https://s.id/Lampirancapiankinerja>

1. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Vokasi

Pelaksanaan pelatihan vokasi merupakan bagian dari tugas pokok dan fungsi Kementerian Ketenagakerjaan melalui Unit Pelaksana Teknis Pusat (UPTP) Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BPVP). Program ini menjadi salah satu target kinerja yang dituangkan dalam dokumen perjanjian kinerja tahunan sesuai arahan Kementerian Ketenagakerjaan, sekaligus mencerminkan komitmen pemerintah dalam mewujudkan tujuan peningkatan kualitas sumber daya manusia, penguatan kompetensi tenaga kerja, serta perluasan kesempatan kerja yang berdaya saing.

Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BPVP) Kendari secara konsisten menyelenggarakan berbagai pelatihan vokasi bagi Masyarakat, khususnya pencari kerja dan angkatan kerja muda. Pelatihan vokasi merupakan

program pengembangan keterampilan kerja yang menekankan pada kemampuan praktis sesuai kebutuhan dunia usaha dan dunia industri (DUDI). Melalui pelatihan ini, peserta dibekali pengetahuan dan keterampilan teknis agar siap memasuki dunia kerja atau bahkan mengembangkan usaha secara mandiri. Kejuruan yang dilatih beragam, mulai dari las, otomotif, pariwisata, teknologi, dan lain sebagainya.

BPVP Kendari menyelenggarakan Pelatihan Berbasis Kompetensi (PBK) yang mengacu pada Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI). Program ini dirancang secara sistematis berdasarkan unit-unit kompetensi tertentu untuk memastikan ketercapaian kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja. Pada akhir pelatihan, peserta diberikan kesempatan mengikuti uji kompetensi yang dilaksanakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP). Peserta yang dinyatakan kompeten akan memperoleh sertifikat resmi sebagai bukti pengakuan kemampuan, sehingga meningkatkan kualitas dan daya saing mereka di pasar kerja.

Seiring perkembangan kebutuhan sektor industri, BPVP Kendari juga mengembangkan Pelatihan Berbasis Lanskap/Sektor (PBL) atau yang lebih dikenal dengan *Smart Sektor*. Pelatihan ini dirancang sesuai tren terkini, berbasis teknologi dan inovasi, sehingga lebih adaptif dengan kebutuhan industri moderen. Contohnya seperti pelatihan teknisi sistem integrasi bangunan cerdas, *digital office administration*, serta *automatic irrigation system*. Melalui PBL, peserta tidak hanya dibekali keterampilan praktis, tetapi juga kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan teknologi yang pesat.

Pelatihan vokasi merupakan payung besar yang menaungi berbagai bentuk pelatihan keterampilan kerja. Dari dalamnya lahir dua pendekatan khusus, yaitu PBK yang berfokus pada standar kompetensi formal dengan sertifikasi, dan PBL yang menekankan pada kebutuhan lanskap sektor modern berbasis teknologi. Dengan demikian, PBK dan PBL merupakan bagian dari pelatihan vokasi yang saling melengkapi, sehingga lulusan BPVP Kendari tidak hanya memiliki keterampilan praktis, tetapi juga kompetensi yang diakui secara resmi dan relevan dengan perkembangan dunia kerja masa kini.

Pelatihan ini diselenggarakan untuk mengakomodir kebutuhan masyarakat di Kota Kendari pada khususnya, dan wilayah Sulawesi Tenggara secara umum. Program pelatihan yang diselenggarakan mencakup berbagai

kejuruan yang disesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja dan potensi lokal. Setiap paket pelatihan dilaksanakan dengan mengedepankan kualitas, efisiensi anggaran, dan ketercapaian output pelatihan agar dapat mencetak tenaga kerja yang kompeten, siap kerja, dan mampu bersaing di pasar tenaga kerja maupun dalam pengembangan usaha mandiri. Untuk lebih jelas program pelatihan yang dilaksanakan BPVP Kendari pada bulan Oktober dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.3
Kegiatan PBK Bulan Oktober Tahun 2025

NO	NAMA KEJURUAN	PROGRAM PELATIHAN	JP	Mulai	Selesai	KET
1	TIK	Computer Operator Assistant 2	260	02 Okt 2025	6 Nop 2025	PBK
2	TIK	Practical Office Advance 1	260	02 Okt 2025	6 Nop 2025	PBK
3	Teknik Las	Perakitan Komponen Fabrikasi 2	180	02 Okt 2025	27 Okt 2025	PBK
4	Tata Kecantikan	Merias Wajah 2	160	02 Okt 2025	23 Okt 2025	PBK
5	Teknik Bangunan	Juru Ukur (Surveyor) Jenjang 3	260	02 Okt 2025	6 Nop 2025	PBK
6	Pertambangan	Operator Track Excavator 2	280	02 Okt 2025	10 Nop 2025	PBK
7	Pariwisata	Barista Café 3	180	02 Okt 2025	27 Okt 2025	PBK
8	TIK	Practical Office Advance 2	260	15 Okt 2025	19 Nop 2025	PBK
9	T. P. Pertanian	Pembuatan Roti dan Kue 3	140	15 Okt 2025	3 Nop 2025	PBK
10	Tata Kecantikan	Merias Wajah 3	160	15 Okt 2025	5 Nop 2025	PBK
11	Fashion Technology	Asisten Pembuat Pakaian 3	180	15 Okt 2025	7 Nop 2025	PBK
12	Teknik Las	Perakitan Komponen Fabrikasi 3	180	27 Okt 2025	19 Nop 2025	PBK
13	Teknik Elektronika	Teknisi Telepon Seluler Perangkat Keras	260	27 Okt 2025	1 Des 2025	PBK
14	PBL Smart Sektor	Digital Office Administration Berbasis Google Workspace 5	200	17 Okt 2025	17 Nop 2025	PBL
15	PBL Smart Sektor	Digital Office Administration Berbasis Google Workspace 6	200	17 Okt 2025	17 Nop 2025	PBL
16	Tata Kecantikan	Flawlesh Make Up Look	80	04 Okt 2025	16 Nop 2025	TMT
17	T. P. Pertanian	Pembuatan Jajanan Pasar	80	21 Okt 2025	31 Okt 2025	TMT
18	Barista	Pembuatan Minuman Kopi untuk Cafe	80	21 Okt 2025	31 Okt 2025	TMT
19	TIK	Microsoft Office Untuk Perkantoran	80	21 Okt 2025	31 Okt 2025	TMT

sumber : <https://s.id/Lampirancapiankinerja>

Pada bulan Oktober, Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BPVP) Kendari melaksanakan berbagai Pelatihan Berbasis Kompetensi (PBK) yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknis dan profesional peserta sesuai standar kompetensi kerja. Pelatihan PBK ini mencakup berbagai bidang kejuruan, antara lain Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dengan program *Computer Operator Assistant 2* serta *Practical Office Advance 1 dan 2*; Teknik Las dengan program *Perakitan Komponen Fabrikasi 2 dan 3*; Tata Kecantikan dengan program *Merias Wajah 2 dan 3*; Teknik Bangunan melalui pelatihan *Juru Ukur (Surveyor) Jenjang 3*; Pertambangan dengan program *Operator Track Excavator 2*; Pariwisata melalui pelatihan *Barista Café 3*; Teknologi Pengolahan Pertanian dengan program *Pembuatan Roti dan Kue 3*; Fashion Technology melalui program *Asisten Pembuat Pakaian 3*; serta Teknik

Elektronika dengan pelatihan *Teknisi Telepon Seluler Perangkat Keras*. Seluruh kegiatan PBK ini dirancang agar peserta mampu memiliki keahlian yang sesuai kebutuhan dunia kerja dan industri.

Selain PBK, BPVP Kendari juga menyelenggarakan Pelatihan Berbasis Lanskap (PBL) Smart Sektor, yang berfokus pada peningkatan kompetensi digital untuk mendukung transformasi administrasi perkantoran berbasis teknologi. Pada bulan Oktober, pelatihan PBL yang dilaksanakan yaitu *Digital Office Administration Berbasis Google Workspace* untuk angkatan 5 dan 6. Melalui program ini, peserta dibekali kemampuan dalam mengelola dokumen, komunikasi, dan kolaborasi digital menggunakan berbagai aplikasi Google Workspace, seperti Google Docs, Sheets, Drive, dan Calendar. Tujuan dari pelatihan ini adalah mencetak tenaga kerja yang adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi dan mampu bekerja secara efisien di lingkungan kerja digital.

Adapun untuk Tailor Made Training (TMT), BPVP Kendari mengadakan beberapa pelatihan yang bersifat aplikatif dan menyesuaikan dengan kebutuhan pasar kerja serta tren industri kreatif. Program TMT yang dilaksanakan meliputi *Flawless Make Up Look* pada kejuruan Tata Kecantikan, *Pembuatan Jajanan Pasar* pada kejuruan Teknologi Pengolahan Pertanian, *Pembuatan Minuman Kopi untuk Café* pada kejuruan Barista, serta *Microsoft Office untuk Perkantoran* pada kejuruan TIK. Melalui pelatihan TMT ini, peserta tidak hanya memperoleh keterampilan teknis, tetapi juga wawasan kewirausahaan agar mampu menciptakan peluang usaha mandiri maupun berkompetisi di dunia kerja.

Secara keseluruhan, pada bulan Oktober BPVP Kendari telah menyelenggarakan sebanyak 19 paket pelatihan yang terdiri dari 13 paket Pelatihan Berbasis Kompetensi (PBK), 2 paket Pelatihan Berbasis Lanskap (PBL), dan 4 paket Tailor Made Training (TMT). Pelaksanaan berbagai program pelatihan ini mencerminkan komitmen BPVP Kendari dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan vokasi yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja, serta mendorong terbentuknya tenaga kerja yang kompeten, produktif, dan berdaya saing di tingkat regional maupun nasional. Ringkasan Realisasi Pelaksanaan PBK bulan Oktober dapat dilihat pada tabel 3.4 dibawah ini.

Tabel 3.4
Target dan Realisasi PBK

Target PBK (Orang)	Jumlah Realisasi (Orang/Bulan)												Sisa
	Jan	Feb	Mrt	April	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
976	160	16	-	-	48	-	-	224	112	304	-	-	112

sumber : <https://s.id/Lampirancapiankinerja>

2. Pelaksanaan Kegiatan Sertifikasi

Sebagai bagian dari upaya memastikan pencapaian standar kompetensi peserta pelatihan, pelaksanaan uji sertifikasi kompetensi merupakan tahapan akhir yang sangat penting dalam sistem pelatihan berbasis kompetensi. Uji kompetensi berperan sebagai alat ukur untuk mengetahui sejauh mana peserta telah menguasai materi pelatihan sesuai dengan standar kompetensi kerja yang berlaku. Di BPVP Kendari, pelaksanaan uji kompetensi dilakukan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Pihak Kedua (LSP P2) sebagai bagian dari rangkaian kegiatan pelatihan. Proses ini dilakukan secara profesional dan objektif oleh asesor tersertifikasi, dengan tetap mengacu pada prosedur dan pedoman yang ditetapkan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Peserta yang dinyatakan kompeten dalam uji ini akan memperoleh sertifikat sebagai bukti pengakuan atas kemampuan mereka.

Guna mengukur hasil dari pelatihan berbasis kompetensi yang telah dilaksanakan, BPVP Kendari menetapkan target pelaksanaan uji sertifikasi kompetensi bagi sebanyak 976 orang peserta. Peserta tersebut berasal dari berbagai program pelatihan yang dilaksanakan di BPVP Kendari maupun di satuan pelaksana lainnya seperti UPTD BLK Binaan, BLK Komunitas, serta pelatihan kerja sama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI). Pelaksanaan sertifikasi ini menjadi indikator penting dalam menilai efektivitas pelatihan, sekaligus memastikan bahwa lulusan pelatihan benar-benar siap untuk memasuki dunia kerja dengan keterampilan yang telah terstandar secara nasional.

Untuk melihat progres realisasi pelaksanaan sertifikasi serta hasil uji kompetensi yang menunjukkan jumlah peserta yang dinyatakan kompeten maupun tidak kompeten setiap bulannya sepanjang tahun 2025, dapat dilihat pada tabel berikut. Tabel ini menyajikan data perkembangan pelaksanaan uji

kompetensi secara periodik sebagai bentuk monitoring dan evaluasi terhadap pencapaian target serta kualitas hasil pelatihan yang telah dilaksanakan.

Tabel 3.5
Target dan Realisasi Pelaksanaan Sertifikasi Tahun 2025

Target Sertifikasi (Orang)	Bulan	Jumlah Asesi (Org/Bulan)	Kompeten	Belum Kompeten	Sisa (Orang)
976	Januari	-	-	-	976
	Februari	47	47	-	929
	Maret	75	74	1	855
	April	-	-	-	855
	Mei	-	-	-	855
	Juni	14	13	1	842
	Juli	108	76	32	766
	Agustus	8	5	3	761
	September	147	119	28	642
	Oktober	84	66	18	576
	November				-
	Desember				-

sumber : <https://s.id/Lampirancapiankinerja>

Pelaksanaan Uji Kompetensi (UJK) di TUK BPVP Kendari pada bulan Oktober 2025 telah berjalan pada berbagai kejuruan dengan beragam skema sertifikasi di enam kejuruan, yaitu Kecantikan, Bangunan, Otomotif, Elektronika, Listrik, dan Las. Pelaksanaan UJK ini menjadi tahapan penting dalam memastikan bahwa peserta pelatihan memiliki kompetensi sesuai standar industri. Kegiatan dimulai pada tanggal 2 Oktober 2025 untuk kejuruan Kecantikan dengan skema Merias Wajah, diikuti 15 asesi dan seluruhnya dinyatakan kompeten. Selanjutnya, pada 4 Oktober 2025 dilaksanakan UJK kejuruan Bangunan dengan skema Juru Ukur (Surveyor) yang diikuti 16 asesi dan juga seluruhnya dinyatakan kompeten.

Kegiatan UJK berlanjut pada 9 hingga 29 Oktober 2025 untuk kejuruan Otomotif, Elektronika, Listrik, dan Las. Pada kejuruan Otomotif (Service Sepeda Motor Injeksi) dari 12 asesi terdapat 10 yang dinyatakan kompeten dan 2 belum kompeten. Sementara pada kejuruan Elektronika (Pengelolaan Irigasi dengan Smart Farming System), dari 14 asesi terdapat 6 yang kompeten dan 8 belum kompeten. Di bidang Listrik (Pemasangan Integrasi Sistem Bangunan Cerdas), 10 dari 12 asesi dinyatakan kompeten, sedangkan di kejuruan Las (Merakit

Komponen Fabrikasi), dari 15 peserta terdapat 9 yang kompeten dan 6 belum kompeten. Secara keseluruhan, dari total 84 asesi yang mengikuti Uji Kompetensi pada bulan Oktober 2025, sebanyak 66 orang dinyatakan kompeten dan 18 orang belum kompeten, sehingga tingkat kelulusan mencapai 78,57%. Secara umum, pelaksanaan UJK berjalan lancar dan menjadi indikator keberhasilan pelatihan dalam menghasilkan tenaga kerja terampil di berbagai bidang kejuruan.

3. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Produktivitas

Kegiatan Pelatihan Peningkatan Produktivitas merupakan salah satu tugas dan fungsi dari Sub Koordinator pengukuran peningkatan produktivitas dan pemantauan pelatihan vokasi, dimana pelaksanaan pelatihan tersebut bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan peserta dalam mengelola serta mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki, sehingga dapat mendorong peningkatan kinerja dan daya saing di lingkungan kerja maupun usaha yang dijalankan

Meskipun adanya kebijakan efisiensi anggaran yang berdampak pada pemblokiran dana untuk kegiatan Pelatihan Peningkatan Produktivitas BPVP Kendari, serta telah beberapa kali mengalami penundaan, hal ini merupakan salah satu bentuk penyesuaian terhadap alokasi anggaran. Namun demikian, BPVP Kendari tetap berupaya menyelenggarakan pelatihan tersebut secara daring melalui platform Zoom, sehingga kegiatan dapat terlaksana tanpa menggunakan anggaran untuk bahan pelatihan dan keperluan lainnya.

Pada bulan Juli, BPVP Kendari telah menyelenggarakan satu paket Pelatihan Peningkatan Produktivitas dengan jumlah peserta sebanyak 25 orang. Adapun target BPVP Kendari pada tahun ini adalah melaksanakan dua paket pelatihan, dengan total sasaran sebanyak 50 orang peserta. Target tersebut diharapkan dapat terealisasi 100 persen, meskipun terdapat kebijakan efisiensi anggaran yang berdampak pada pemblokiran dana untuk kegiatan pelatihan.

Tabel 3.6
Target dan Realisasi Pelatihan Produktivitas
Tahun 2025

Jum.Total Pelatihan (Orang)	Bulan	Jumlah Realisasi (Org/Bulan)	Sisa (Orang)
50	Januari	-	50
	Februari	-	50
	Maret	-	50
	April	-	50
	Mei	-	50
	Juni	-	50
	Juli	25	25
	Agustus	-	25
	September	-	25
	Oktober	-	25
	November	-	-
	Desember	-	-

sumber : <https://s.id/Lampirancapiankinerja>

4. Realisasi Fisik dan Keuangan

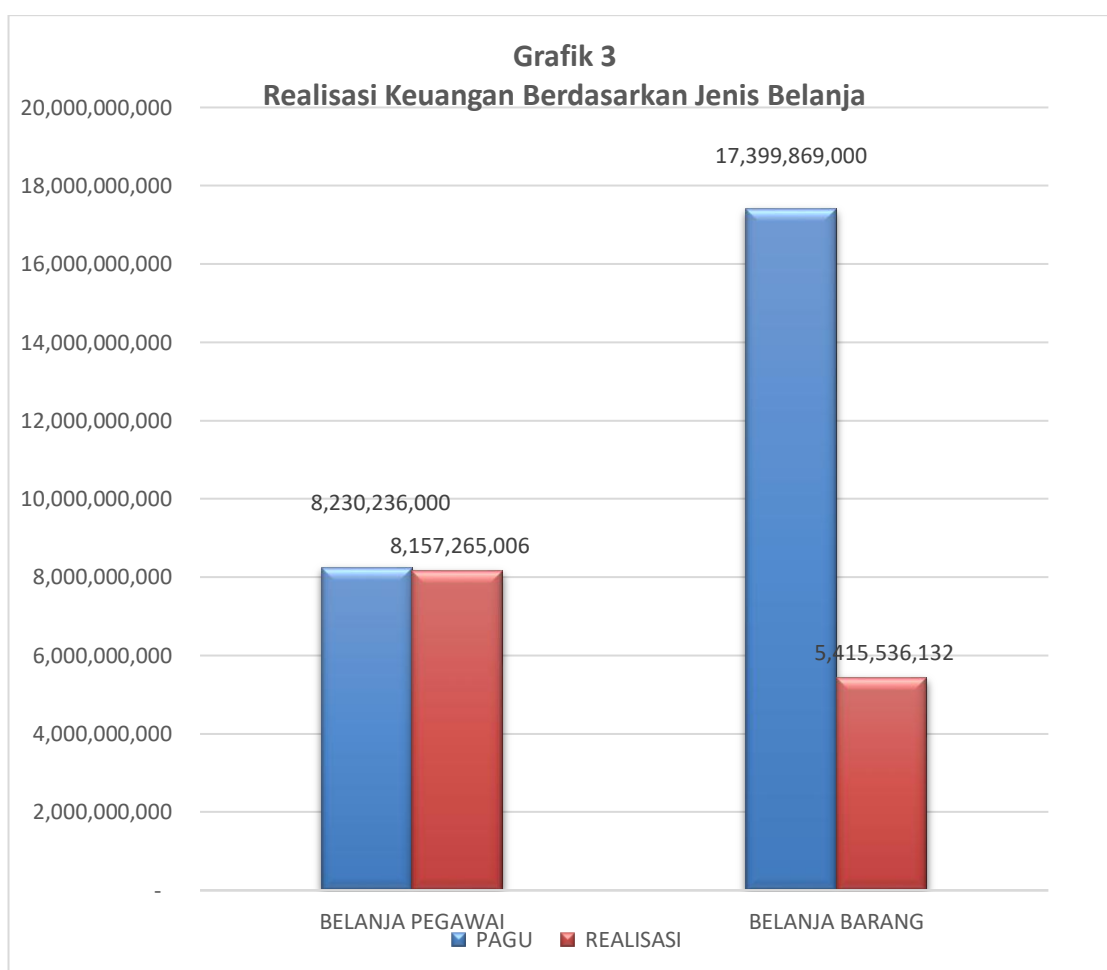
Keseluruhan anggaran BPVP Kendari sesuai Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Satuan Kerja Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Nomor: SP DIPA-026.13.2.209255/2025 tanggal 2 Desember 2024 adalah sebesar Rp25.515.105.000. Selanjutnya, pada tanggal 17 September 2025 dilakukan revisi DIPA POK BPVP Kendari, sehingga terjadi kenaikan pagu anggaran sebesar Rp115.000.000. Kenaikan ini tercatat pada penambahan alokasi belanja pegawai, khususnya untuk kebutuhan pembayaran gaji akibat adanya tambahan CPNS dan PPPK pada tahun anggaran 2025.

Sementara itu, realisasi anggaran hingga bulan Oktober 2025 telah mencapai Rp 13.572.801.138 atau sebesar 52,96% dari total pagu yang tersedia. Rincian realisasi tersebut dapat dilihat lebih lanjut pada Tabel 3.7 di bawah ini, yang menyajikan distribusi pemanfaatan anggaran sesuai dengan pos belanja yang telah ditetapkan.

Tabel 3.7
Realisasi Fisik dan Keuangan
Bulan Oktober Tahun 2025

BULAN		OKTOBER 2025					
NO	UNIT KERJA	PAGU		REALISASI S.D. BULAN OKTOBER		SISA	
		Belanja Barang	Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Pegawai
1	BPVP KENDARI	17,399,869,000	8,230,236,000	5,415,536,132	8,157,265,006	11,984,332,868	72,970,994
TOTAL REALISASI		25,630,105,000		13,572,801,138		12,057,303,862	

sumber : <https://s.id/Lampirancapiankinerja>



PROGRESS REALISASI KEUANGAN s.d. BULAN OKTOBER		
REALISASI	PRESENTASE (%)	TANGGAL
1.794.412.465	7.03	31 JANUARI 2025
2.127.477.066	8.34	28 FEBRUARI 2025

4.315.985.267	16.92	31 MARET 2025
5.127.863.783	20.10	30 APRIL 2025
5.987.391.775	23.47	31 MEI 2025
7.723.033.924	30.27	30 JUNI 2025
8.918.985.999	34.96	31 JULI 2025
10.635.761.113	40.63	31 AGUSTUS 2025
12.093.430.599	47.18	30 SEPTEMBER 2025
13.572.801.138	52.96	31 OKTOBER 2025

sumber : <https://s.id/Lampirancapiankinerja>

C. KEGIATAN-KEGIATAN

Setiap subbagian di BPVP memiliki peran dan tanggung jawab yang saling mendukung dalam mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi balai. Kegiatan yang dilaksanakan oleh masing-masing subbagian mencerminkan kontribusi strategis dalam mendukung penyelenggaraan pelatihan vokasi dan peningkatan produktivitas.

Untuk mengakomodir semua kegiatan yang ada dalam DIPA-POK T.A 2025 Satker BPVP Kendari dapat berjalan lancar, maka Kepala BPVP Kendari selaku Kuasa Pengguna Anggaran telah mendistribusikan kegiatan tersebut sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing sub bagian yang telah disepakati pada saat pelaksanaan Renlakgiat. Untuk lebih jelasnya, uraian kegiatan tiap subbagian dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Sub Bagian Umum

a. Tata Usaha

Pendataan cuti pegawai berperan penting dalam mendukung perencanaan dan pengendalian pelaksanaan tugas di lingkungan kantor, sehingga beban kerja dapat didistribusikan secara proporsional dan kegiatan operasional tetap berjalan optimal meskipun terdapat pegawai yang menjalani cuti. Tujuan dari pengumpulan data cuti pegawai adalah untuk melakukan pendataan, pemantauan, dan pengelolaan hak cuti secara tertib dan akuntabel, serta memastikan pelaksanaan cuti sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Data cuti pegawai dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.8
Rekapitulasi Cuti Pegawai Bulan Oktober

No	Bulan	JENIS CUTI	
		Tahunan	Alasan Penting
1	Januari	21 Orang	-
2	Februari	9 Orang	-
3	Maret	9 Orang	-
4	April	7 Orang	-
5	Mei	6 Orang	2 Orang
6	Juni	8 Orang	2 Orang
7	Juli	11 orang	
8	Agustus	7 Orang	2 Orang
9	September	6 Orang	
10.	Oktober	10 Orang	2 Orang

sumber : <https://s.id/Lampirancapiankinerja>

Agar pelaksanaan kegiatan dapat terkoordinir dan terkontrol semua persuratan melalui Umum, pemberian nomor-nomor surat, yang mengikuti tata aturan naskah kedinasan dapat dilihat pada tabel dibawah :

Tabel 3.9
Rekapitulasi Tata Naskah Bulan Oktober

No.	Jenis Surat	Jumlah Tata Naskah Dinas	
		Masuk	Keluar
1.	Biasa	1	0
2.	Berita Acara	0	0
3.	Cuti	0	44
4.	Keterangan	0	0
5.	Surat Keputusan	0	75
6.	Nota Dinas	1	13
7.	Pengantar	0	0
8.	Pengumuman	0	0
9.	Surat Perintah Dinas	4	90
10.	RHS	0	0
11.	Sertifikat	0	0
12.	Undangan	4	4
13.	Surat Kuasa	0	0
14.	MOU/PKS	0	24

15.	Pernyataan	0	4
16.	Surat Dinas	1	74
17.	Usulan	0	7
18.	Permohonan	6	0
19.	PAK	0	0
20.	KGB	0	0
21.	Lainnya	4	83
Jumlah		21	418

sumber : <https://s.id/Lampirancapiankinerja>

Penomoran dan tata naskah dinas di BPVP Kendari memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga tertib administrasi dan kelancaran komunikasi kedinasan. Dengan penerapan penomoran yang sistematis dan tata naskah yang sesuai dengan ketentuan, setiap dokumen resmi dapat terdokumentasi dengan baik, mudah ditelusuri, serta memiliki keabsahan hukum dan administratif. Hal ini juga mendukung efisiensi kerja, transparansi, serta akuntabilitas dalam penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan dan pelayanan publik di lingkungan BPVP Kendari. Oleh karena itu, pemahaman dan pelaksanaan tata naskah dinas yang benar menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari profesionalisme pegawai.

b. Keuangan

Kegiatan keuangan di BPVP Kendari sejak bulan Januari telah berjalan sesuai dengan ketentuan pengelolaan keuangan negara. Beberapa kegiatan utama yang dilakukan meliputi penerbitan Surat Perintah Membayar (SPM) dalam berbagai jenis, antara lain SPM Uang Persediaan (UP), Ganti Uang Persediaan (GUP), Ganti Uang (GU), Langsung (LS), dan Tambahan Uang Persediaan (TUP). Penerbitan SPM tersebut merupakan bagian penting dalam pengelolaan anggaran yang bertujuan untuk memastikan tersedianya dana operasional serta mendukung pelaksanaan program kerja secara efisien, akuntabel, dan tepat sasaran.

Tabel 3.10
Rekapitulasi Penerbitan SPM

BULAN	SPM					
	UP	GUP	GU	LS Bendahara	LS Pihak Ketiga/Kontraktual	TUP
JANUARI				1	2	
FEBRUARI	1			1	32	
MARET		1		13	22	
APRIL		1		1	3	
MEI		1		1	5	
JUNI			1	2	3	
JULI		1		9	10	
AGUSTUS		1		4	12	
SEPTEMBER		1		16	14	
OKTOBER		2		23	23	

sumber : <https://s.id/Lampirancapiankinerja>

Tabel penerbitan SPM UP, GUP, GU, LS, dan TUP di BPVP Kendari menyajikan data realisasi pengelolaan keuangan yang dilaksanakan sejak bulan Januari sampai saat ini. Melalui tabel tersebut, dapat dilihat jumlah dan jenis Surat Perintah Membayar (SPM) yang diterbitkan sesuai dengan kebutuhan operasional dan pelaksanaan program kerja di lingkungan BPVP Kendari.

c. Kepegawaian

ASN yang ada di BPVP Kendari sebanyak 84 orang, Pembinaan PNS

- Mengikuti Apel Pagi Kemnaker pada setiap minggu pertama program zoom dan Youtube;
- Melakukan Apel Pagi Pegawai BPVP Kendari yang dilaksanakan pada setiap minggu Kedua, ketiga dan keempat;
- Selalu Melakukan Konsultasi ke Sesditjen Binalavotas terkait dengan aturan-aturan pembinaan;
- Melayani tamu dari Pusat dan Daerah.

d. Pengadaan Barang dan Jasa

Pengadaan barang dan jasa di BPVP Kendari dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Proses pengadaan dengan nilai kecil dan bersifat sederhana ditangani langsung oleh Pejabat Pengadaan yang memiliki tanggung jawab untuk memastikan

efisiensi serta ketepatan pelaksanaan. Sementara itu, untuk pengadaan yang memiliki nilai lebih besar, bersifat kompleks, atau dilakukan melalui mekanisme lelang, penanganannya dilaksanakan oleh Kelompok Kerja (Pokja) Pemilihan yang berada di bawah koordinasi Unit Kerja Pengadaan Barang/Jasa (UKPBJ). Pembagian kewenangan ini bertujuan agar setiap proses pengadaan berjalan secara transparan, akuntabel, efektif, serta sesuai dengan prinsip dan regulasi yang berlaku.

Pelaksanaan kontrak kerja di BPVP Kendari sepanjang tahun 2025 menunjukkan kinerja yang tertib, efektif, dan akuntabel, dengan sebagian besar kegiatan pengadaan dilakukan melalui mekanisme nota pesanan. Berbagai jenis kontrak berhasil direalisasikan, mulai dari pengadaan modul pelatihan, bahan operasional penyelenggaraan pelatihan, konsumsi peserta, pakaian dan sepatu safety peserta, hingga pemeliharaan gedung serta instalasi listrik dan air. Seluruh kontrak yang dilaksanakan melalui nota pesanan tercatat selesai dengan tingkat realisasi keuangan dan fisik sebesar 100 persen, tanpa menyisakan sisa anggaran, sehingga mencerminkan kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan. Beberapa penyedia yang terlibat antara lain CV. Kinawa Kanaya, CV. Sinar Fayyadh, CV. Hana Catering Barokah, CV. Klikindo Utama, CV. Angkasa Karya, dan CV. Citta Karya Konstruksi, dengan penanggung jawab kontrak berbeda sesuai jenis pekerjaan. Secara keseluruhan, kontrak berbasis nota pesanan ini mendukung kelancaran pelaksanaan pelatihan vokasi berbasis kompetensi di BPVP Kendari, sekaligus memperlihatkan komitmen lembaga dalam memastikan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan anggaran pemerintah.

Selain itu, kontrak pengadaan berdasarkan Surat Perintah Kerja (SPK) juga telah direalisasikan dengan melibatkan beberapa penyedia utama, yaitu CV. Citta Karya Konstruksi, CV. Klikindo Utama, dan CV. Hana Catering Barokah. Pelaksanaan kontrak SPK mencakup pengadaan bahan dan perlengkapan peserta PBK, pengadaan pakaian peserta pelatihan, pemeliharaan gedung bertingkat, serta pengadaan konsumsi peserta pelatihan. Seluruh kontrak dalam SPK menunjukkan nilai realisasi sebesar 100% tanpa sisa anggaran dan telah didukung oleh penerbitan BAST sesuai tanggal pelaksanaan. Dengan capaian tersebut, seluruh kegiatan pengadaan

berdasarkan SPK dapat dinyatakan selesai secara tepat waktu, sesuai spesifikasi, dan memenuhi target keuangan maupun fisik sebesar 100%.

Secara keseluruhan, pelaksanaan pengadaan berdasarkan nota pemesanan maupun SPK di BPVP Kendari selama tahun 2025 telah berjalan efektif, tertib administrasi, serta menunjukkan akuntabilitas dan kepatuhan terhadap ketentuan pengelolaan keuangan negara. Setiap penyedia telah menyelesaikan pekerjaannya sesuai kontrak dan seluruh realisasi telah diverifikasi melalui proses serah terima yang sah. Dengan demikian, pelaksanaan kontrak kerja di BPVP Kendari baik yang berbasis nota pesanan maupun melalui Surat Perintah Kerja (SPK) secara keseluruhan menunjukkan pengelolaan anggaran yang transparan, akuntabel, dan efektif, serta menjadi landasan penting dalam menjamin kelancaran operasional sekaligus meningkatkan kualitas penyelenggaraan pelatihan vokasi.

e. Kenaikan Gaji Berkala

Kenaikan Gaji Berkala (KGB) bagi pegawai BPVP Kendari merupakan salah satu bentuk penghargaan atas pengabdian dan kinerja pegawai dalam melaksanakan tugasnya. Proses KGB dilaksanakan secara berkala sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dengan mempertimbangkan masa kerja, disiplin, serta penilaian kinerja pegawai. Kenaikan ini tidak hanya berdampak pada peningkatan kesejahteraan pegawai, tetapi juga menjadi motivasi untuk terus meningkatkan profesionalisme, produktivitas, dan integritas dalam bekerja. Dengan pengelolaan administrasi kepegawaian yang tertib, pelaksanaan KGB di BPVP Kendari berjalan sesuai prosedur dan tepat waktu.

Tabel 3.11
Rekapitulasi Kenaikan Gaji Berkala Pegawai

Bulan	Jumlah
Januari	4 Orang
Februari	11 Orang
Maret	5 Orang
April	1 Orang
Mei	-
Juni	-
Juli	-
Agustus	-

September	-
Oktober	1 Orang

sumber : <https://s.id/Lampirancapiankinerja>

f. Penyusunan Angka Kredit

Angka Kredit disusun oleh masing–masing Pegawai untuk baik itu Instruktur maupun Jabatan Fungsional Tertentu lainnya, untuk ditahun 2025 ini Insturtur tidak lagi mengajukan dengan bukti kerja tetapi sudah menggunakan SKP mengacu pada Permen Nomor 7 tahun 2022 tentang Petunjuk teknis penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional Instruktur. SKP ditanda tangani oleh Pimpinan.

g. Arsiparis

Dokumen arsip di lingkungan kantor BPVP Kendari dikelola sebagai bagian dari upaya menjaga tertib administrasi, mendukung akuntabilitas kinerja, serta menjamin ketersediaan informasi yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi. Dokumen tersebut telah disimpan dan dikelola sesuai dengan ketentuan kearsipan yang berlaku, serta telah diarsipkan oleh Arsiparis guna memastikan keamanan, kemudahan akses, dan keberlanjutan informasi apabila dibutuhkan di kemudian hari. Untuk melihat dokumen yang telah diarsipkan pada bulan Oktober dapat dilihat pada tabel 3.12 berikut :

Tabel 3.12
Rekapitulasi Dokumen Terarsip

Sumber Dokumen	Jumlah Dokumen
Sub Bagian Umum	-
Sub. Koordinator Pengukuran dan Produktivitas	-
Sub. Koordinator Penyelenggaraan dan LSP	-
Sub. Koordinator Pemberdayaan	-
LSP	-
Total	0

sumber : <https://s.id/Lampirancapiankinerja>

2. Sub Koordinasi Penyelenggaraan

Kegiatan kegiatan yang telah dilaksanakan dan terealisasi sampai pada bulan Oktober tahun 2025 adalah sebagai berikut :

PBK Boarding	:	- Orang
PBK Non Boarding	:	560 Orang
PBL	:	208 Orang
PBK Mobile Training Unit (MTU)/TMT	:	96 Orang
Uji Kompetensi (Sertifikasi)	:	344 Orang
PBK yang dilaksanakan di UPTD Binaan	:	512 Orang
- BLK Konawe Selatan	:	112 Orang
- BLK Kolaka	:	240 Orang
- BLK Kolaka Utara	:	80 Orang
- BLK Buton	:	80 Orang
- BLK Konawe Utara	:	- Orang
- BLK Komunitas	:	- Orang
- PBK DUDI	:	- Orang

3. Sub Koordinator Pemberdayaan

Tugas dan Fungsi Sub Koordinator Pemberdayaan Pelatihan Vokasi Melaksanakan rekrutmen calon peserta pelatihan vokasi, penelusuran alumni, perluasan jejaring kerja sama dengan DUDI dan *stake holder* serta promosi program BPVP Kendari.

Pada bulan Oktober, BPVP Kendari tidak melakukan atau menjalin kerja sama dalam bentuk penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) dengan pihak mana pun. Selama periode tersebut, tidak terdapat kegiatan penandatanganan nota kesepahaman baru yang melibatkan BPVP Kendari. Rincian informasi tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.13
Tabel Pelatihan Kerjasama BPVP Kendari

No	Mitra Kerja Sama	Judul atau Forum Kerja Sama	Bentuk Kerja Sama	Waktu Penandatanganan Kerja Sama
1	Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas III Kendari	Peningkatan Kompetensi SDM Melalui Pembinaan pelatihan Bagi Warga Binaan	Pelatihan	16 Januari 2025
2	Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sulawesi Tenggara	Peningkatan Kompetensi Tenaga Kerja Melalui Penyelenggaraan Pelatihan Bagi Asnag Zakat	Pelatihan	21 Januari 2025

3	Kejaksaan Tinggi Sulawesi Tenggara	Program Penyelenggaraan dan Pelatihan Bagi Pelaku Tindak Pidana Pasca Penyelesaian Perkara dengan Pendekatan Keadilan Restoratif (Restorative Justice)	Pelatihan	6 Februari 2025
4	Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja Provinsi Sulawesi Tenggara	Peningkatan Kompetensi SDM Melalui Penyelenggaraan Pelatihan Vokasi dan Penempatan	Pelatihan	21 April 2025
5	Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, dan Tenaga Kerja Kabupaten Wakatobi	Peningkatan Kompetensi SDM Melalui Penyelenggaraan Pelatihan Vokasi dan Penempatan	Pelatihan	1 Juli 2025
6	Boga Grup	Rekrutmen Calon Karyawan	Rekrutmen	7 Juli 2025
7	Dinas Tenaga Kerja Kota Baubau	Peningkatan Kompetensi SDM Melalui Penyelenggaraan Pelatihan Kerja dan Sertifikasi	Pelatihan	11 Agustus 2025
8	Astra Motor Sulselbartra-bon	Rekrutmen dan penempatan tenaga kerja	Pelatihan	15 September 2025

sumber : <https://s.id/Lampirancapiankinerja>

Lebih lanjut, sebelum pelaksanaan Pelatihan, baik itu pelatihan berbasis kompetensi maupun pelatihan peningkatan produktivitas di BPVP Kendari, terlebih dahulu dilakukan proses seleksi atau rekrutmen peserta guna memastikan calon peserta yang terlibat sesuai dengan kriteria dan kebutuhan pelatihan.

Pada bulan Oktober 2025, BPVP Kendari melaksanakan proses rekrutmen peserta pelatihan berbasis kompetensi (PBK) dan pelatihan berbasis lanskap sektor (PBL) dengan total sebanyak 17 paket pelatihan. Dari jumlah tersebut, terdapat 15 paket pelatihan PBK dan 2 paket pelatihan PBL. Pelatihan ini mencakup berbagai bidang keterampilan seperti Operator Track Excavator, Barista Café, *Computer Operator Assistant*, Juru Ukur (Surveyor), Perakitan Komponen Fabrikasi (Las), Merias Wajah, *Practical Office Advance*, Asisten Pembuat Pakaian, Pembuatan Roti dan Kue, Teknisi Telepon Seluler, hingga *Digital Office Administration Berbasis Google Workspace*. Antusiasme masyarakat terlihat dari banyaknya jumlah pendaftar yang mencapai ratusan orang di beberapa program, khususnya pada pelatihan Operator Track Excavator dengan jumlah pendaftar mencapai 250 orang. Seluruh program ini

dibuka untuk umum dan berhasil menarik minat yang cukup tinggi dari masyarakat, khususnya pada bidang-bidang vokasi yang diminati dunia industri.

Proses seleksi peserta pelatihan PBK dilaksanakan secara terbuka dan transparan melalui beberapa tahapan, dimulai dari pendaftaran daring melalui aplikasi SIAPkerja, dilanjutkan dengan seleksi administrasi, serta tahap wawancara. Setiap peserta yang dinyatakan lulus telah melalui penilaian berdasarkan kriteria kelayakan, motivasi, serta kesesuaian latar belakang dengan bidang pelatihan yang dipilih. Dari 15 paket pelatihan PBK yang dibuka, masing-masing program menetapkan 16 orang peserta terbaik sebagai peserta yang lulus seleksi. Pengumuman hasil seleksi dilakukan secara bertahap pada tanggal 1, 5, 13, dan 27 Oktober 2025, menandai dimulainya pelatihan yang diharapkan dapat meningkatkan kompetensi tenaga kerja lokal di berbagai sektor industri.

Sementara itu, proses seleksi peserta untuk pelatihan berbasis layanan (PBL) dilakukan dengan mekanisme yang hampir serupa, namun lebih menekankan pada kebutuhan industri dan penerapan teknologi digital. Dua paket pelatihan yang diselenggarakan, yaitu *Digital Office Administration Berbasis Google Workspace* 3 dan 4, masing-masing diikuti oleh 56 pendaftar dengan 16 peserta yang berhasil lulus seleksi. Pelatihan PBL ini dirancang untuk menjawab kebutuhan tenaga kerja yang memiliki kemampuan administratif modern berbasis aplikasi digital, sejalan dengan perkembangan dunia kerja yang semakin terdigitalisasi.

Melalui rangkaian proses rekrutmen dan seleksi ini, BPVP Kendari berkomitmen untuk terus mencetak sumber daya manusia yang kompeten, berdaya saing, dan siap menghadapi tantangan dunia kerja. Diharapkan para peserta yang telah dinyatakan lulus dapat mengikuti pelatihan dengan sungguh-sungguh, memanfaatkan kesempatan ini untuk meningkatkan keterampilan, serta menjadi agen perubahan yang membawa dampak positif bagi peningkatan kualitas tenaga kerja di Sulawesi Tenggara.

Dan berikut merupakan daftar pelatihan yang dibuka pendaftarannya pada bulan Oktober, sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 3.14 berikut :

Tabel 3.14
Tabel Peserta Pendaftaran Pelatihan
Bulan Oktober Tahun 2025

No	Nama Program Pelatihan	Pendaftar	Lulus	Tanggal Pengumuman
1	Operator Track Excavator 2	250	16	01-10-25
2	Barista Café	63	16	01-10-25
3	Computer Operator Assistant 2	50	16	01-10-25
4	Computer Operator Assistant 3	50	16	01-10-25
5	Juru Ukur (Surveyor) Kualifikasi 3	100	16	01-10-25
6	Perakitan Komponen Fabrikasi (Las)	55	16	01-10-25
7	Merias Wajah 2	72	16	05-10-25
8	Practical Office Advance 1	23	16	05-10-25
9	Practical Office Advance 2	20	16	05-10-25
10	Asisten Pembuat Pakaian 2	24	16	13-10-25
11	Merias Wajah 3	20	16	13-10-25
12	Pembuatan Roti dan Kue 3	20	16	13-10-25
13	Perakitan Komponen Fabrikasi (Las) 3	28	16	27-10-25
14	Teknisi Telepon Seluler Perangkat Keras	34	16	27-10-25
15	Operator Track Excavator 3	250	16	27-10-25
16	Digital Office Administration Berbasis Google Workspace 3	56	16	27-10-25
17	Digital Office Administration Berbasis Google Workspace 4	56	16	27-10-25

sumber : <https://s.id/Lampirancapaiankinerja>

Pelatihan berbasis kompetensi yang diselenggarakan oleh Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Kendari bertujuan untuk menciptakan tenaga kerja terampil dan siap pakai yang mampu memenuhi kebutuhan pasar kerja. Salah satu indikator keberhasilan program ini dapat dilihat dari tingkat realisasi penempatan kerja lulusan pasca pelatihan. Data realisasi penempatan kerja pasca pelatihan berbasis kompetensi disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.15
Jumlah Penempatan Siswa PBK Boarding dan Non Boarding
Bulan Oktober Tahun 2025

No.	Kejuruan/Program	Usaha Mandiri	Bekerja	Jumlah
1.	Bangunan/Konstruksi	-	-	-
2.	Bisnis Manajemen	-	-	-
3.	Garmen Apparel	-	-	-
4.	Teknik Las	-	7	7
5.	Otomotif	-	-	-
6.	Parwisata	-	-	-
7.	Processing	-	-	-
8.	Tata kecantikan	-	-	-
9.	TIK	-	4	7

10.	Teknik Listrik	-	-	-
11.	Teknik Bangunan	-	-	-
12.	Teknik Elektronika	-	-	-

sumber : <https://s.id/Lampirancapiankinerja>

Berdasarkan data pada Tabel 3.15 tentang Jumlah Penempatan Siswa PBK Boarding dan Non Boarding Bulan Oktober Tahun 2025, menunjukkan bahwa dari seluruh program kejuruan yang dilaksanakan, sebagian besar peserta belum memiliki penempatan baik melalui jalur usaha mandiri maupun bekerja. Hal ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk memperkuat strategi penempatan kerja bagi lulusan PBK di periode berikutnya, agar setiap kejuruan mampu menghasilkan output yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.

Dari keseluruhan program yang tercantum, hanya dua kejuruan yang menunjukkan hasil penempatan, yaitu Teknik Las dengan jumlah tujuh peserta yang telah bekerja, serta Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dengan empat peserta yang berhasil bekerja. Capaian ini menunjukkan bahwa kedua program tersebut memiliki relevansi tinggi dengan kebutuhan industri dan peluang kerja yang cukup terbuka, khususnya di bidang teknis dan teknologi.

Sementara itu, kejuruan lainnya seperti Bangunan/Konstruksi, Bisnis Manajemen, Garmen Apparel, Otomotif, Pariwisata, Processing, Tata Kecantikan, Teknik Listrik, Teknik Bangunan, dan Teknik Elektronika belum mencatat adanya penempatan pada bulan Oktober 2025. Kondisi ini menunjukkan perlunya peningkatan kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI), serta penguatan pembinaan kewirausahaan agar para peserta PBK dapat terserap dengan lebih baik di dunia kerja maupun mampu menciptakan peluang usaha mandiri. Minimnya realisasi penempatan kerja bagi lulusan pasca pelatihan, hal ini menunjukkan bahwa upaya penyaluran peserta pelatihan ke dunia kerja belum membuahkan hasil pada periode tersebut, sehingga perlu dilakukan evaluasi dan penguatan kerja sama dengan mitra industri guna meningkatkan peluang penempatan di bulan-bulan berikutnya.

Tabel 3.16
Jumlah Penempatan Siswa PBK MTU/TMT
Periode Bulan Oktober Tahun 2025

No.	Kejuruan/Program	Jumlah	Tempat Penempatan
	Pembuatan Jajanan Pasar	-	
	Pembuatan Minuman Kopi untuk Cafe	-	
	Flawlesh Make Up Look	-	
	Microsoft Office Untuk Perkantoran	-	
	Pembudidayaan Sayuran Hidroponik	-	
	-	-	
	-	-	

Hingga saat ini, belum terdapat hasil penempatan kerja dari pelatihan berbasis kompetensi melalui *Mobile Training Unit* (MTU) atau *Tailor Made Training* (TMT). Hal ini dikarenakan pelaksanaan pembukaan pelatihan TMT baru dimulai pada tanggal 29 September dengan dua paket program, yaitu pelatihan Pembuatan Jajanan Pasar dan Pembuatan Minuman Kopi untuk Cafe yang diselenggarakan di Kabupaten Wakatobi. Dengan waktu pelaksanaan yang masih sangat baru, peserta masih dalam tahap mengikuti proses pembelajaran dan belum ada yang menyelesaikan pelatihan.

Oleh karena itu, hingga saat ini belum terdapat lulusan yang siap ditempatkan di dunia kerja. Ke depan, setelah pelatihan selesai dan peserta dinyatakan kompeten, diharapkan para alumni dapat terserap baik melalui penempatan kerja maupun mengembangkan usaha mandiri. Program ini juga diharapkan mampu mendukung peningkatan keterampilan masyarakat lokal sehingga lebih berdaya saing dalam menghadapi kebutuhan pasar kerja di sektor kuliner dan jasa penyajian minuman.

4. Sub Koordinator Pengukuran Peningkatan Produktivitas dan Pemantauan Pelatihan Vokasi

Sub Koordinator Pengukuran Peningkatan Produktivitas dan Pemantauan Pelatihan Vokasi memiliki tugas pokok untuk mengukur dan memantau efektivitas pelatihan vokasi dalam meningkatkan produktivitas dan

kesiapan kerja peserta pelatihan. Fungsinya meliputi penyusunan metode pengukuran, pelaksanaan pemantauan, analisis data, serta penyusunan laporan dan rekomendasi untuk perbaikan program, yang lebih teknisnya dideskripsikan sebagai berikut :

- Melakukan survei terhadap peserta pelatihan untuk mengumpulkan umpan balik tentang kepuasan dan manfaat yang dirasakan.
- Menganalisis data hasil uji kompetensi peserta untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dalam kurikulum.
- Melakukan kunjungan ke tempat kerja peserta pelatihan untuk mengukur kinerja dan produktivitas mereka.
- Menyusun laporan tahunan tentang efektivitas pelatihan vokasi dan produktivitas tenaga kerja.

Untuk mengetahui tingkat kepuasan peserta terhadap pelatihan berbasis kompetensi yang telah dilaksanakan, dilakukan survei evaluasi secara menyeluruh mencakup aspek materi, metode penyampaian, fasilitator, serta sarana dan prasarana pelatihan. Hasil evaluasi ini menjadi dasar dalam menilai efektivitas pelatihan serta sebagai bahan masukan untuk perbaikan dan peningkatan mutu pelatihan ke depan. Survei dilakukan melalui kuesioner yang diisi oleh peserta setelah mengikuti seluruh rangkaian pelatihan, dan diolah untuk mengetahui sejauh mana pelatihan memenuhi harapan dan kebutuhan peserta.

Tabel 3.17
Rekapitulasi Hasil Survey Kepuasan Peserta Pelatihan Berbasis Kompetensi Periode Bulan September 2025

No	Kejuruan	Program Pelatihan	Responden	Tanggal Evaluasi	Hasil Evaluasi
1	Tata Kecantikan	<i>Merias Wajah dan Menata Rambut 2</i>	16 Orang	1 Oktober 2025	Baik
2	Teknik Otomotif	<i>Service Sepeda Motor Sistem Injeksi 2</i>	16 Orang	8 Oktober 2025	Baik
3	Teknik Las	<i>Perakitan Komponen Fabrikasi 2</i>	16 Orang	27 Oktober 2025	Baik
4	Tata Kecantikan	<i>Merias Wajah 2</i>	16 Orang	23 Oktober 2025	Baik
5	Tek.Pengolahan Pertanian	<i>Pembuatan Jajanan Pasar</i>	16 Orang	9 Oktober 2025	Baik
6	Pariwisata	Pembuatan Minuman Kopi untuk Cafe	16 Orang	9 Oktober 2025	Baik
7	Tata Kecantikan	Flawlesh Make Up Look	16 Orang	16 Oktober 2025	Baik
8	Tek.Pengolahan Pertanian	Pembuatan Jajanan Pasar	16 Orang	31 Oktober 2025	Baik
9	Pariwisata	Pembuatan Minuman Kopi untuk Cafe	16 Orang	31 Oktober 2025	Baik

10	TIK	Microsoft Office Untuk Perkantoran	16 Orang	31 Oktober 2025	Baik
11	PBL Smart Sektor	Digital Office Administration Berbasis Google Workspace 3	16 Orang	14 Oktober 2025	Baik
12	PBL Smart Sektor	Digital Office Administration Berbasis Google Workspace 4	16 Orang	14 Oktober 2025	Baik
13	PBL Smart Sektor	Automatic Irrigation System 2	16 Orang	14 Oktober 2025	Baik
14	PBL Smart Sektor	Pengoperasian Tools Generative AI untuk Konten Digital dan Bisnis 2	16 Orang	28 Oktober 2025	Baik
15	PBL Smart Sektor	Pembuatan Konten Visual untuk Sosial Media 2	16 Orang	28 Oktober 2025	Baik

sumber : <https://s.id/Lampirancapiankinerja>

Pada bulan Oktober 2025, BPVP Kendari telah melaksanakan evaluasi terhadap beberapa program pelatihan yang diselenggarakan dalam berbagai kejuruan. Kegiatan evaluasi ini mencakup beragam bidang pelatihan, antara lain Tata Kecantikan, Teknik Otomotif, Teknik Las, Teknologi Pengolahan Pertanian, Pariwisata, Barista, Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), serta PBL Smart Sektor yang berfokus pada pengembangan kompetensi digital dan teknologi terapan. Evaluasi dilaksanakan secara bertahap mulai tanggal 1 hingga 31 Oktober 2025 dengan jumlah responden sebanyak 16 orang pada setiap program pelatihan.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa seluruh program pelatihan memperoleh penilaian dengan kategori “Baik” dari para responden. Hal ini mencerminkan bahwa pelaksanaan pelatihan telah berjalan dengan efektif, baik dari segi materi, metode pembelajaran, maupun kinerja instruktur dan fasilitas yang diberikan. Respon positif juga menunjukkan bahwa peserta merasa mendapatkan manfaat nyata dari pelatihan yang diikuti, baik dalam peningkatan keterampilan teknis maupun kesiapan untuk bekerja di bidang masing-masing.

Secara keseluruhan, hasil evaluasi ini menjadi indikator positif terhadap kualitas penyelenggaraan pelatihan di BPVP Kendari. Ke depan, hasil evaluasi tersebut akan menjadi dasar bagi peningkatan mutu program pelatihan, dengan harapan agar kegiatan pelatihan yang akan datang dapat semakin relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan industri serta memberikan dampak yang lebih besar bagi peningkatan kompetensi tenaga kerja di wilayah Sulawesi Tenggara.

BAB IV PERMASALAHAN DAN UPAYA TINDAK LANJUT

Dalam melaksanakan kegiatan, BPVP Kendari tidak terlepas dari permasalahan yang ada, baik internal maupun eksternal.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, BPVP Kendari berusaha semaksimal mungkin dengan memanfaatkan sumber daya yang ada baik sumber daya manusia (Pegawai) dan sumber daya pelatihan yang ada (instruktur, sarana dan prasarana).

Adapun permasalahan dan upaya tindak lanjut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.1
Masalah dan Tindaklanjut Bulan Oktober

No	Permasalahan	Tindaklanjut
1.	Minimnya data penempatan pasca PBK	Memperluas kerja sama dengan DUDI dan pembinaan kewirausahaan agar peserta PBK lebih mudah terserap di dunia kerja atau mampu berwirausaha mandiri.
2.	Minimnya MoU/kerja sama BPVP Kendari dengan pihak lain.	Meningkatkan jejaring kemitraan, melakukan pendekatan aktif kepada instansi dan dunia industri, serta menawarkan program pelatihan unggulan yang relevan dengan kebutuhan mitra.

BAB V PENUTUP

Demikian laporan ini kami susun sebagai bahan informasi untuk pengambilan keputusan dan sekaligus bahan pertanggung jawaban pelaksanaan kegiatan Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Kendari, sesuai TUSI yang diamanatkan dalam Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 1 Tahun 2022 tentang tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Ketenagakerjaan dan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 32 Tahun 2016 tentang Sistem Pelaporan Unit Kerja Pusat dan Daerah Bidang Ketenagakerjaan,

Akhir kata semoga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan dimasa yang akan datang.

Kendari, 3 November 2025

Kepala,



Amran, ST

NIP 19830312 200901 1 014

